

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah. Salah satu sumber daya sekolah yaitu guru. Guru yang baik adalah seorang guru yang dapat melaksanakan segala tugasnya dengan penuh tanggung jawab, mengerjakan sesuatu sesuai peraturan-peraturan yang berlaku yang disebut disiplin.

Menurut Aritonang, disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Pendapat tersebut juga didukung oleh Latainer yang mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh seorang guru dan menyebabkannya dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.<sup>2</sup> Jadi disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri yang menyebabkan seorang guru dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.

Kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor internal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kedisiplinan guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah.

<sup>1</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media), 2012, h. 110.

<sup>2</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group), 2012, h. 87

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru yang disiplin adalah guru yang mematuhi aturan sekolah yang ada, dan melaksanakan perintah secara baik. Kedisiplinan guru yang terabaikan akan menjadi budaya kerja yang buruk sehingga menurunkan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Akibatnya, cita-cita pendidikan akan tetap menjadi mimpi yang jauh dari kenyataan.<sup>3</sup>

Indikator guru yang disiplin adalah tepat waktu, taat asas atas janji, mengikuti prosedur standar pembelajaran, tepat sasaran tidak melanggar aturan, mempunyai budi pekerti yang baik.<sup>4</sup>

Kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Pengawasan adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara bagus merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan.<sup>5</sup> Pengawasan terhadap disiplin kerja guru sangatlah penting, supaya kegiatan atau aktifitas kerja di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik, tanpa adanya peraturan disiplin maka peraturan yang dibuat tidak akan terlaksana dengan baik.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan suatu proses yang tidak terputus untuk menjaga agar pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan dalam rangka

<sup>3</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Op. Cit*, H.109

<sup>4</sup>Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru dari Prajabatan,Induksi, ke Professional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 138-139.

<sup>5</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.219

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan organisasi.<sup>6</sup> Apabila dalam prosesnya terjadi penyimpangan atau hambatan atau penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya pada akhir proses manajemen tetapi pada setiap tingkatan proses manajemen.

Dalam dunia pendidikan, pengawasan mencakup dua kategori yaitu, pengawasan yang dilakukan setiap unit manajemen sebagai langkah prosedural suatu manajemen program dan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah sebagai pengawas fungsional dengan menerapkan konsep supervisi yaitu untuk melaksanakan pembinaan terhadap personil sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugasnya sebagai professional, dan dapat mengembangkan diri secara optimal.<sup>7</sup>

Peraturan yang telah disosialisasikan perlu diawasi dalam pelaksanaannya. Dengan adanya pengawasan, kemungkinan terjadinya pelanggaran menjadi kecil. Apabila tidak ada pengawasan yang baik, siapa yang melanggar dan siapa yang patuh menjadi tidak jelas. Tanpa pengawasan, para guru akan merasa bebas dan cenderung mengabaikan peraturan sekolah.<sup>8</sup>

Pengawasan yang baik akan menghasilkan sebuah kedisiplinan yang baik. Semakin baik tingkat pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah maka akan semakin baik pula kualitas pendidikan disekolah tersebut.

<sup>6</sup>Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada) h. 173

<sup>7</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Op.Cit.*h. 224

<sup>8</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin,*Op.Cit.* h. 125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, berdasarkan pengamatan awal peneliti, kepala sekolah telah melaksanakan pengawasan seperti:

- a. Mengadakan kunjungan kelas
- b. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi masalah yang dialami siswa.
- c. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.<sup>9</sup>

Dengan diadakannya pengawasan tersebut seharusnya kedisiplinan guru meningkat dengan indikator:

- a. Guru datang tepat waktu baik datang ke sekolah maupun saat memasuki ruangan kelas.
- b. Guru tidak melanggar tata tertib dan peraturan yang berlaku.
- c. Guru melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan prosedur standar pembelajaran.
- d. Tidak melakukan sesuatu yang dilarang.
- e. Guru mempunyai budi pekerti yang baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa orang guru dan TU di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru terdapat fenomena yang memperlihatkan bahwa masih terdapat sebagian guru yang tidak disiplin. Fenomena-fenomena tersebut diantaranya sebagai berikut:

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala TU

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Loc. Cit*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu.
2. Masih ada guru yang belum mentaati peraturan yang ditetapkan sekolah.
3. Masih ada guru yang masih melanggar disiplin kerja guru.
4. Masih ada guru yang keluar masuk sekolah pada saat jam bekerja berlangsung.
5. Masih ada sebagian guru yang kurang bersemangat dalam bekerja.<sup>11</sup>

Mengingat pentingnya pelaksanaan pengawasan untuk meningkatkan kedisiplinan maka penelitian ini akan mengkaji tentang: **Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

1. Pengawasan adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara bagus merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Menurut penulis, pengawasan adalah proses untuk mengetahui adanya penyimpangan terhadap apa yang telah direncanakan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.
2. Kedisiplinan adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh

<sup>11</sup> Observasi dan Wawancara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi.<sup>12</sup> Menurut penulis, disiplin adalah kepatuhan atau tindakan menertibkan orang-orang pada suatu organisasi agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- b. Pengawasan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- c. Kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dalam kajian ini sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji hanya pada:

<sup>12</sup>EdySutrisno, *Op.Cit*, h. 86

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ?

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

#### E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai pengembangan dan penambah wawasan penulis dalam karya ilmiah, terutama tentang pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memelihara kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

